

Perbedaan Orientasi Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Non-Islam

M. Hafiz Alfiandi , Rendy Ardiansyah , M.Fahri , Putri Nabila ,
Afratul Fadhila Daulay

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Abstract First of all, let's understand between Islamic education and non-Islamic education. The orientation of Islamic education is when the education system is based on the values, teachings and principles of the Islamic religion, while non-Islamic education refers to an education system that is not based on a particular religion. The problem that arises is when there is an imbalance between these two orientations. Some people argue that the orientation of Islamic education can ignore important aspects of non-Islamic education such as science, technology, arts and culture. On the other hand, there are those who argue that non-Islamic education can ignore the values and religious principles that are important for the majority of Muslims.

Keywords: Orientation, Islamic Education, Non-Islamic Education

Abstrak Pertama-tama, mari kita pahami antara pendidikan islam dan pendidikan non- islam. Orientasi pendidikan islam adalah ketika sistem pendidikan didasarkan pada niali-nilai, ajaran, dan prinsip-prinsip agama islam .sedangkan pendidikan non-islam mengacu pada sistem pendidikan yang tidak didasarkan pada agama tertentu. Masalah yang muncul adalah ketika ada ketidakseimbangan antara kedua orientasi ini. Beberapa orang berpendapat bahwa orientasi pendidikan islam dapat mengabaikan aspek-aspek penting dari pendidikan non-islam seperti sains, teknologi , seni dan budaya. Di sisi lain, ada yang berpendapat bahwa pendidikan non-islam dapat mengabaikan nilai-nilai yang prinsip-prinsip agama yang penting bagi sebagian besar umat Muslim.

Kata Kunci : Orientasi , Pendidikan Islam , Pendidikan Non-Islam

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertama-tama, mari kita pahami antara pendidikan islam dan pendidikan non- islam. Orientasi pendidikan islam adalah ketika sistem pendidikan didasarkan pada niali-nilai, ajaran, dan prinsip-prinsip agama islam .sedangkan pendidikan non-islam mengacu pada sistem pendidikan yang tidak didasarkan pada agama tertentu.

Masalah yang muncul adalah ketika ada ketidakseimbangan antara kedua orientasi ini. Beberapa orang berpendapat bahwa orientasi pendidikan islam dapat mengabaikan aspek-aspek penting dari pendidikan non-islam seperti sains, teknologi ,seni dan budaya. Di sisi lain, ada yang berpendapat bahwa pendidikan non-islam dapatmengabaikan nilai-nilai yang prinsip-prinsip agama yang penting bagi sebagian besar umat Muslim.

Karena permasalahan ini penulis menyusun makalah ini untuk memastikan bahwa Orientasi pendidkan islam dan pendidikan non-islam perlu diperhatikan dan perlu dipahami dalam kurikulum dan dapat diambil keputusan sebagai keputusan terkait dengan pendidikan serta sebagai pembeda diantara orentasi pendidikan islam dan non-islam.

Rumusan Masalah

- Apa itu pengertian Orientasi Pendidikan Islam dan non-islam?
- Apa tujuan Orientasi Pendidikan Islam dan Orientasi pendidikan non-islam?

Received: Desember 04, 2023; Accepted: Januari 05, 2024; Published: Februari 28, 2024

* M. Hafiz Alfiandi,

c. Apa perbedaan orientasi pendidikan islam dan pendidikan orientasi non-islam?

Tujuan Penulis

- a. untuk mengetahui makna orientasi pendidikan islam & orientasi pendidikan non-islam
- b. Untuk mengetahui tujuan Orientasi Pendidikan Islam & orientasi pendidikan non islam
- c. Untuk mengetahui perbedaan orientasi pendidikan islam & orientasi pendidikan non islam

PEMBAHASAN

Pengertian Orientasi Pendidikan Islam dan Orientasi Pendidikan non-islam

1. Pengertian Orientasi Pendidikan Islam

Pengertian Orientasi Pendidikan Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam kepada individu, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun praktek kehidupan sehari-hari. Orientasi Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk generasi Muslim yang memiliki pemahaman yang kuat tentang agama mereka, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Orientasi Pendidikan Islam memiliki beberapa detail penting yang perlu dipahami. Pertama, orientasi ini melibatkan pembelajaran dan pengajaran yang berfokus pada ajaran-ajaran agama Islam, seperti Al-Qur'an, Hadis, dan Fiqh. Selain itu, orientasi ini juga mencakup pemahaman tentang akhlak Islami, etika sosial, dan tanggung jawab sebagai seorang Muslim.

Selain itu, Orientasi Pendidikan Islam juga mencakup pengembangan moral dan etika yang baik. Ini melibatkan mempelajari nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, dan kasih sayang. Siswa diajarkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, berempati, dan menghormati orang lain.

Selanjutnya, Orientasi Pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pengembangan intelektual. Siswa didorong untuk mencari pengetahuan dan memperoleh pendidikan yang baik. Mereka diajarkan untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir yang rasional.

Selain itu, Orientasi Pendidikan Islam juga melibatkan pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, menghargai perbedaan, dan menjadi pemimpin yang baik. Mereka juga diajarkan untuk menyumbangkan kebaikan kepada masyarakat dan menjadi anggota yang produktif dalam masyarakat.

2. Pengertian Orientasi Pendidikan non-islam

Orientasi pendidikan non-Islam adalah merujuk pada pendekatan pendidikan yang tidak berkaitan dengan ajaran agama Islam. Ini berarti bahwa orientasi pendidikan ini didasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang tidak bersumber dari ajaran Islam. Sebagai contoh,

dalam orientasi pendidikan non-Islam, kurikulum dan metode pengajaran tidak didasarkan pada ajaran agama Islam, melainkan pada prinsip-prinsip sekuler atau nilai-nilai universal.

Pendekatan ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan, seperti sains, matematika, sejarah, seni, dan bahasa, tanpa adanya pengaruh agama tertentu. Dalam orientasi pendidikan non-Islam, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia tanpa batasan agama.

Namun, penting untuk dicatat bahwa orientasi pendidikan non-Islam bukan berarti mengecualikan atau menolak agama Islam sepenuhnya. Sebaliknya, tujuannya adalah untuk memberikan siswa pemahaman yang lebih luas tentang dunia dan mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang beragam.

Dalam konteks ini, orientasi pendidikan non-Islam juga mencakup pengajaran tentang agama-agama lain dan budaya-budaya yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mempromosikan toleransi, saling pengertian, dan menghargai keragaman di antara siswa.

Dalam orientasi pendidikan non-Islam, siswa juga diajarkan untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat yang kompleks. Mereka didorong untuk menjadi individu yang berpikiran terbuka, kreatif, dan siap menghadapi tantangan dunia modern.

Jadi, teman-teman, pengertian Orientasi Pendidikan Non-Islam adalah pendekatan pendidikan yang tidak berkaitan dengan ajaran agama Islam. Ini memberikan siswa kesempatan untuk mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan tanpa batasan agama tertentu. Orientasi pendidikan ini juga mencakup pengajaran tentang agama-agama lain dan budaya-budaya yang berbeda untuk mempromosikan toleransi dan saling pengertian. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi individu yang berpikiran terbuka dan siap menghadapi dunia yang kompleks.

Tujuan Orientasi Pendidikan Islam & Pendidikan Orientasi Pendidikan non-islam

1. Tujuan Orientasi Pendidikan Islam

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa tujuan orientasi pendidikan Islam adalah untuk membentuk individu Muslim yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama mereka. Tujuan ini mencakup aspek fisik, mental, emosional, dan spiritual dalam kehidupan seorang Muslim.

Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan etika yang baik dalam diri seseorang. Ini mencakup pengembangan akhlak yang baik, seperti kejujuran, kesabaran, kerendahan hati, dan toleransi. Dalam Islam, karakter yang baik sangat ditekankan dan dihargai.

Selain itu, tujuan orientasi pendidikan Islam adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam. Ini mencakup pemahaman tentang Al-Quran, Hadis, tauhid, fiqh (hukum Islam), dan sejarah Islam. Pemahaman ini membantu individu untuk hidup sesuai dengan ajaran agama mereka dan mengambil keputusan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan kecintaan dan hubungan yang kuat dengan Allah SWT. Ini melibatkan praktik ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Pendidikan Islam memberikan pemahaman tentang pentingnya hubungan ini dan bagaimana menjaga dan memperkuatnya.

Selain itu, pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan antara Islam dan dunia. Ini mencakup pemahaman tentang hubungan Islam dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan masyarakat. Pendidikan Islam memberikan landasan yang kokoh bagi individu Muslim untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Terakhir, tujuan orientasi pendidikan Islam adalah untuk membentuk individu yang bertanggung jawab dan peka sosial. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya berbuat baik kepada sesama, membantu mereka yang membutuhkan, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan harmonis.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan ini, pendidikan Islam melibatkan berbagai metode dan pendekatan. Ini termasuk pengajaran langsung, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari. (syed hoosen nasr, 1981, hal.9)

2. Tujuan Orientasi Pendidikan non-islam

Tujuan utama dari orientasi pendidikan non-Islam adalah untuk memberikan pendidikan yang inklusif kepada semua siswa, tanpa memandang agama atau keyakinan mereka.

Salah satu tujuan penting dari orientasi pendidikan non-Islam adalah untuk mempromosikan pemahaman dan toleransi antaragama. Dalam dunia yang semakin global ini, penting bagi kita untuk memahami dan menghormati perbedaan agama. Dengan demikian, orientasi pendidikan non-Islam bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang saling menghormati dan mendorong dialog antaragama.

Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas tanpa adanya diskriminasi agama. Orientasi pendidikan non-Islam berusaha untuk menyediakan kurikulum yang seimbang dan mencakup berbagai aspek

kehidupan, budaya, serta nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Selanjutnya, tujuan orientasi pendidikan non-Islam juga termasuk mempersiapkan siswa untuk hidup dalam masyarakat yang multikultural. Dalam era globalisasi ini, penting bagi siswa untuk dapat berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Orientasi pendidikan non-Islam bertujuan untuk melengkapi siswa dengan keterampilan sosial dan pengetahuan yang diperlukan untuk hidup harmonis dalam masyarakat yang beragam.

Selain itu, tujuan orientasi pendidikan non-Islam juga mencakup pengembangan sikap kritis dan analitis pada siswa. Melalui pendidikan non-Islam, siswa diajarkan untuk berpikir secara kritis, menganalisis informasi dengan bijaksana, dan mengambil keputusan yang rasional. Hal ini penting agar siswa dapat menjadi individu yang mandiri dan mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan ini, orientasi pendidikan non-Islam juga melibatkan kerjasama antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas. Semua pihak harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan siswa. (*malik A.fadja, 1999, hal.64*)

Perbedaan Orientasi Pendidikan Islam & Orientasi Pendidikan non-islam

Perbedaan Pendidikan Islam dan Pendidikan Non-Islam Pendidikan Islam adalah merupakan bagian dari ajaran Islam, dimana tujuan utamanya adalah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama dan sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benar sesuai pengetahuan agama, sedangkan pendidikan umum adalah suatu bagian pendidikan dimana tujuannya umum adalah suatu bagian pendidikan dimana tujuannya berbeda dengan pendidikan Islam yaitu membina dan mendasari dengan ilmu-ilmu umum untuk kesenjangan dan kemaslahatan manusia di dunia. Model pendidikan Islam yang berorientasi kepada pola pikir bahwa nilai-nilai lama yang konservatif dan ascetic yang harus dilestarikan dalam sosok seorang muslim. Sedangkan model pendidikan non Islam berorientasi pada pola pikir untuk menatap zaman yang berikutnya dan menjawab tantangan zaman.

Kurikulum pendidikan Islam tetap terpelihara pada prinsip keseimbangan dan kesatuan watak asli yang islam.

Prinsip-prinsip Sistem Pendidikan Islam

Muhammad al-Faisal al-Saud menulis bahwa suatu system pendidikan yang disusun berdasarkan nilai-nilai al-Qur'an merupakan suatu system transformasi nilai-nilai al-Qur'an itu sendiri dengan jaminan bahwa karakteristik umat Islam terpelihara integritas dan

kelurusannya. Prinsip-prinsipnya :

1. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan prinsip dalam pendidikan Islam dan setiap sesuatu yang disebut islami sebagai konsekuensi logis dari prinsip tauhid sehingga akan muncul konsekuensi dalam bentuk pengakuan yang tulus, bahwa tuhanlah satu-satunya sumber otoritas yang serba mutlak

2. Prinsip Integrasi

Suatu prinsip integrasi yang seharusnya dianut bahwa dunia merupakan jembatan menuju kampung akhirat karena itu mempersiapkan manusia secara utuh merupakan hal yang tidak dapat dielakan, agar masa kehidupan duniawi benar-benar bermanfaat sebagai bekal kehidupan akhirat.

3. Prinsip Keseimbangan

Karena ada prinsip tauhid dan integrasi maka prinsip keseimbangan merupakan kemestian sehingga dalam pengembangan dan pembinaan manusia tidak muncul kepincangan dan kensenggangan yaitu keseimbangan antara material dan spiritual, unsure jasmani dan rohani. Dalam aspek lain dari keseimbangan ini adalah prinsip pengembangan dan pembinaan manusia sebagai individu dan masyarakat.

4. Prinsip persamaan

Prinsip ini berasal dari prinsip yang pertama dan prinsip dasar tentang manusia yang mempunyai kesatuan asal, tidak ada diskriminasi jenis kelamin dan sebagainya. Menurut catatan ahli sejarah, karena prinsip persamaan yang diisyaratkan dalam ajaran Islam antara lain yakni melapungkan jalan cepatnya dakwah Islam khususnya pada masyarakat di anak benua India dulu.

5. Prinsip pendidikan seumur hidup

Prinsip ini pula ditekankan karena Islam memang mendambakan umatnya betul-betul tidak berhenti belajar dan memulainya sejak dini. Sesungguhnya prinsip ini bersumber dari pandangan mengenai kebutuhan manusia dalam kaitan dengan keterbatasan manusia sepanjang hidupnya dihadapkan pada tantangan dan godaan yang dapat menjerumuskannya.

6. Prinsip Keutamaan

Prinsip keutamaan adalah inti dari segala kegiatan pendidikan dengan prinsip ini ditegaskan bahwa pendidikan bukanlah sekedar proses mekanik, melainkan merupakan suatu proses yang dimiliki ruh dimana segala kegiatannya diwarnai dan ditujukan kepada keutamaan-keutamaan. *(mahasiswa uin syarif hidayatullah, 2022/2023, hal 1-2)*

KESIMPULAN

Orientasi Pendidikan Islam: Pendidikan Islam memiliki dasar-dasar yang kuat dalam ajaran agama Islam, dengan fokus utama pada pemahaman Al-Quran dan Hadis. Tujuannya adalah untuk membentuk individu yang taat beragama, dengan pengetahuan agama yang mendalam sebagai inti pendidikan.

Pendidikan Islam seringkali menekankan nilai-nilai moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Bahasa Arab sering digunakan dalam pengajaran untuk pemahaman Al-Quran.

Orientasi Pendidikan Non-Islam: Pendidikan non-Islam lebih bersifat sekuler dan tidak terkait dengan agama tertentu. Fokusnya mungkin lebih umum, seperti ilmu pengetahuan, matematika, seni, dan humaniora.

Tujuannya adalah pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang tidak bergantung pada agama tertentu. Pendidikan non-Islam biasanya menggunakan bahasa lokal atau bahasa yang digunakan secara luas dalam pengajaran.

Di sisi lain, sistem pendidikan non-Islam memiliki prinsip-prinsip yang berbeda. Pertama, sistem ini berfokus pada pengembangan pengetahuan umum dalam berbagai bidang seperti matematika, ilmu pengetahuan, sejarah, dan bahasa. Kedua, pendidikan non-Islam mendorong kreativitas, pemikiran kritis, dan keterampilan sosial siswa agar mereka dapat berkontribusi dalam masyarakat yang multikultural. Ketiga, sistem pendidikan non-Islam juga menekankan pentingnya pengembangan karakter yang kuat, seperti integritas, etika, dan kepemimpinan. Prinsip orientasi pendidikan Islam dan orientasi pendidikan non-Islam memiliki perbedaan dan persamaan. Prinsip orientasi pendidikan Islam berfokus pada ajaran agama dan pembentukan kepribadian yang kuat, sementara orientasi pendidikan non-Islam lebih berfokus pada pendekatan sekuler dan ilmiah.

SARAN

Seluruh murid di Indonesia, terutama yang muslim diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan pendidikan islam dan non-islam agar mendapati pemahaman yang dalam serta menjadi pribadi yang berwawasan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Al-ma'ar, 1980)
Fadjar A. Malik. *Reorientasi Pendidikan Islam* Jakarta : (Fajar Dunia, 1999)
Syed M. Al-Nuquib Al-Atas, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, (Bandung: Al-Mizan, 1984).

Muhammad Naquib Alatas, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Konsep Pendidikan Islam, terj. Haidar Bagir (Bandung: Mizan, 1984).

[https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/download/220/218#:~:text=Ada%20tiga%20prinsip%20umum%20metode,\(3\)%20Al%2D%20Mujadala%20h](https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/download/220/218#:~:text=Ada%20tiga%20prinsip%20umum%20metode,(3)%20Al%2D%20Mujadala%20h)

<https://media.neliti.com/media/publications/273903-menilik-dasar-dan-orientasi-pendidikan-a-d3784082.pdf>